

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan terhadap ROA sebesar 91,1 persen namun sisanya sebesar 8,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas dalam penelitian (diluar model penelitian). Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau diterima.
2. LDR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 33,2 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni tidak terbukti atau ditolak.
3. LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA serta

berkontribusi sebesar 3,1 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau diterima.

4. IPR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 6,0 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau ditolak.
5. NPL secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 0 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau ditolak.
6. APB secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 26,6 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau diterima.

7. IRR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 5,7 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau diterima.
8. PDN secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 0 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni tidak terbukti atau ditolak.
9. BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 26,0 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni terbukti atau diterima.
10. FBIR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 36,4 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah

yakni tidak terbukti atau ditolak.

11. FACR secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA serta berkontribusi sebesar 2,8 persen terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yakni tidak terbukti atau ditolak.
12. Diantara variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah variabel APB karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 26,6 persen lebih tinggi dibandingkan nilai koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini yakni penelitian pada Bank Pemerintah masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, hanya sepuluh variabel yang meliputi Rasio Likuiditas (LDR, LAR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (NPL, APB), Rasio Sensitivitas Pasar (IRR, PDN), Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR), dan Rasio Solvabilitas (FACR).
- b. Objek penelitian ini terbatas, hanya pada Bank Pemerintah yang terpilih sebagai sampel penelitian yakni Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank

Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara.

- c. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, hanya 5,5 tahun yakni mulai dari triwulan I 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Subjek Penelitian (Bank Pemerintah)
 - a. Disarankan kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata ROA terendah yakni Bank Tabungan Negara, untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset yang dimiliki.
 - b. Terkait dengan kebijakan APB yang merupakan variabel berpengaruh signifikan dan dominan terhadap ROA, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama Bank Mandiri yang memiliki rata-rata APB tertinggi yaitu 5,20 persen disarankan agar meningkatkan persentase total aktiva bermasalah lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan aktiva produktif bermasalah agar risiko kredit yang dihadapi bank menurun.
 - c. Terkait dengan kebijakan IRR yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata IRR tinggi dan cenderung mengalami peningkatan IRSA dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase IRSL selama periode penelitian yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia

dan Bank Tabungan Negara.

- d. Terkait dengan kebijakan BOPO yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tinggi dan cenderung mengalami peningkatan BOPO selama periode penelitian yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia dan Bank Tabungan Negara agar mengefisienkan biaya operasionalnya bersamaan dengan upaya dalam meningkatkan pendapatan operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, maka sebaiknya cukupan periode penelitiannya ditambah agar lebih panjang, dan juga harus mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan agar memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Menambahkan variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti sekarang, agar nantinya mendapatkan hasil yang lebih baik, dan variatif.
- c. Menggunakan variabel tergantung yang sesuai dengan yang digunakan oleh peneliti terdahulu sehingga hasil penelitiannya akan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Anis Nur Ayni. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012 . *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya.2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jogjakarta : Ekonisia
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi Bank. Dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), diakses tanggal 29 september 2017.
- Pratystya Ika Wardhani. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon. 2015. Pengaruh Likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang go public. *E-Journal S1 Manajemen STIE Perbanas Surabaya* Vol: 5 No.1, 2015.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Penerbit Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, alfabeta. Bandung
- Syofian Siregar. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Taswan. 2012. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998

Veitzhal Rivai. 2013. *Comercial Bank Management*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Website Bank Mandiri www.mandiri.com “Laporan keuangan triwulan tahun 2012 – 2017”, diakses pada tanggal 3 Desember 2017.

Website Bank Negara Indonesia www.bni.com “Laporan keuangan triwulan tahun 2012 – 2017”, diakses pada tanggal 4 Desember 2017.

Website Bank Rakyat Indonesia www.bri.co.id “Laporan keuangan triwulan tahun 2012 – 2017”, diakses pada tanggal 5 Desember 2017.

Website Bank Tabungan Negara www.btn.com “Laporan keuangan triwulan tahun 2012 – 2017”, diakses pada tanggal 5 Desember 2017.

Website Bank Mandiri www.mandiri.co.id “Sejarah Bank Mandiri dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 25 November 2017.

Website Bank Negara Indonesia www.bni.com “Sejarah Bank Negara Indonesia dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 25 November 2017.

Website Bank Rakyat Indonesia www.bri.co.id “Sejarah Bank Rakyat Indonesia dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 25 November 2017.

Website Bank Tabungan Negara www.btn.co.id “Sejarah Bank Tabungan Negara dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 25 November 2017.